

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Literasi Politik di Masa Kontestasi Pilpres 2024 di Media Digital

Perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan literasi politik di era digital berubah. Menurut Heryanto (2018), literasi politik melibatkan pemahaman terminologi yang digunakan dalam situasi sehari-hari. Hal ini mencakup hal-hal seperti masalah politik utama, keyakinan pribadi, dan bagaimana penerima informasi dipengaruhi. Selain itu, literasi politik dapat berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Anshori, 2023). Dengan demikian, kemampuan untuk memahami secara mendalam suatu masalah politik akan ditingkatkan dengan literasi politik.

Kegiatan literasi politik di kalangan masyarakat semakin diperkuat di masa kontestasi pemilihan presiden 2024. Pada fase pemilihan umum 2024 untuk presiden dan wakil presiden, masyarakat semakin menunjukkan minat yang kuat dalam memperoleh informasi politik untuk memastikan mereka mendapat informasi yang baik ketika memilih pemimpin negara (Setiadi, 2019). Fenomena ini tidak hanya mencakup peningkatan jumlah konsumsi berita politik, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam diskusi politik di berbagai platform digital (Setiadi, 2019).

Media sosial, portal berita online, dan forum diskusi menjadi ruang bagi masyarakat untuk berdialog, berbagi pandangan, dan mengkritisi program serta visi-misi kandidat (Putra, 2023). Proses ini memperlihatkan bahwa masyarakat tidak lagi menjadi audiens pasif informasi, tetapi juga aktif berperan sebagai produsen konten dan opini. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti berbagi artikel, menulis komentar, membuat postingan, dan ikut serta dalam webinar atau diskusi daring yang membahas isu-isu politik terkini. Selain itu, literasi politik di masa kontestasi Pilpres 2024 juga mendorong masyarakat untuk lebih memahami mekanisme pemilu, hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta dampak dari

partisipasi politik terhadap masa depan negara (Rizaty, 2023). Melalui pendidikan politik yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih rasional dan terinformasi, sehingga proses demokratisasi dapat berjalan lebih sehat dan transparan.

Secara keseluruhan, peningkatan literasi politik di kalangan masyarakat selama masa kontestasi pemilihan presiden 2024 mencerminkan semakin tingginya kesadaran dan partisipasi politik di era digital. Dengan memanfaatkan berbagai media digital, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi yang dibutuhkan tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses demokrasi (Nabila, 2020). Hal ini menegaskan pentingnya literasi politik sebagai fondasi bagi masyarakat yang lebih kritis, partisipatif, dan demokratis.

4.1.2. Profil Narasi TV



Gambar 4.1. *Logo Narasi TV (Youtube/NarasiTV)*

Narasi TV adalah jenis media yang memungkinkan kaum muda berinteraksi dan berbagi ide melalui programnya, menurut situs webnya. Narasi TV juga digunakan untuk menyampaikan berita dan informasi dengan memasukkan teks dan visual dalam bentuk infografis dan video di berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube selain menyuguhkan berbagai program. PT. Narasi Citra Sahwahita adalah perusahaan yang memiliki divisi televisi. Perusahaan berlokasi di Intiland Tower Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman, di Jakarta Pusat. Narasi TV adalah platform online yang didirikan oleh jurnalis terhormat Najwa Shihab bersama dengan rekan-rekannya, Catharina Davy dan Dahlia Citra. Organisasi ini telah beroperasi sebagai outlet media sejak 2018 (Agung, 2020).

Narasi TV pertama kali dimulai dengan kanal YouTube Najwa Shihab. Dalam rentang waktu empat bulan, saluran ini berhasil memperoleh 250.000

pelanggan bersama dengan menerima Silver Play Button, yang merupakan pengakuan YouTube untuk saluran yang mencapai 100.000 subscriber. Dua puluh program hiburan dan berita yang menarik dan beragam saat ini disediakan oleh Narasi TV. dimulai dengan program TV populer seperti Catatan Najwa, Mata Najwa, Sarah Secharian, Tech It Easy, dan Tompi Glenn. Program tergolong berdasarkan model dan target pasarnya.

4.1.3. Program *Talkshow* Layar Tancap Nobar Debat Capres 2024



Gambar 4.2. *Talkshow* Layar Tancap Nobar Debat Capres 2024 (Youtube.com)

Program televisi "Layar Tancap Mata Najwa: Nobar Debat Capres" diproduksi oleh Mata Najwa TV sebagai respons terhadap kontestasi politik pada tahun 2024 (Wijayanti & Dhani, 2022). Acara ini dijadwalkan untuk memperingati serangkaian debat Capres sebelum pemilihan umum pada 14 Februari 2024. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dengan mudah mengelola pesan dan memperbaiki kualitas debat Capres. Acara ini dirancang untuk memberikan ide, gagasan, dan opini bersama sebagai tanggapan terhadap acara debat Capres (Palupi, 2023). Penayangan dilakukan setiap hari pukul 19.00 WIB selama 120 menit dan terdiri dari lima episode yang berbeda.

Episode-episode ini disiarkan secara langsung mulai dari 22 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024, menyesuaikan dengan jadwal debat Pilpres yang diatur oleh KPU (Palupi, 2023). Nobar debat Pilpres dalam acara Mata Najwa merupakan contoh literasi politik yang inovatif dan mudah dipahami. Konsep menonton bersama tidak hanya dipandu oleh Najwa Shihab Shihab, tetapi juga melibatkan narasumber yang mewakili berbagai kubu pendukung pasangan calon. Demografi utama yang dilayani terdiri dari individu-individu muda yang memegang posisi

penting dalam membentuk masa depan Indonesia (Palupi, 2023). Mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka dengan berpartisipasi dalam diskusi dan mengirimkan pertanyaan melalui media sosial atau *platform* interaktif lainnya.

Tayangan ini memberikan alternatif literasi politik bagi Generasi Z dan milenial yang merupakan mayoritas pemilih di tahun 2024 (Sari, 2023). Dengan penyajian dalam bentuk *talkshow* dan melibatkan Najwa Shihab serta narasumber yang kredibel, acara ini menjadi sumber informasi yang kuat tentang pemilihan umum. Oleh karena itu, sangat penting untuk menilai dampak paparan media dan kredibilitas tuan rumah terhadap kepentingan politik Generasi Z. Kelima episode yang telah disiarkan disesuaikan dengan jadwal debat Pilpres 2024 dan topik yang diusung oleh KPU (Palupi, 2023). Episode-episode tersebut diperbaharui dengan materi yang relevan dan dibahas secara mendalam. Fenomena ini terjadi karena keingintahuan masyarakat Indonesia yang meningkat terhadap argumen, pembelaan, dan pandangan yang diutarakan dalam debat terakhir sebelum pemilihan umum diselenggarakan.

Nobar debat Pilpres dalam Mata Najwa adalah bentuk literasi politik yang cukup unik untuk diterapkan. Konsep nonton bareng tidak hanya dipandu Najwa Shihab namun juga mengundang narasumber yang mewakili 3 kubu yang menjadi pendukung setiap pasangan calon yang akan memberikan pandangan mereka serta berdiskusi pada saat jeda tayangan debat dan setelah acara debat berakhir (Palupi, 2023). Sehingga, penayangan acara Layar Tancap Nobar Debat yang dilakukan sebanyak lima kali ini, memberi ruang bagi para orang muda untuk memperoleh informasi mengenai Pilpres dengan jelas. Selain audiens online, terdapat juga audiens di studio yang hadir. Sebagai besarnya adalah anak muda. Audiens juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih. Selain itu, audiens online yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan mengirimkan pertanyaan atau komentar pada fitur kolom komentar Youtube pun didominasi oleh anak muda pada klasifikasi Generasi Z (Palupi, 2023).

4.1.4. Profil *Talkshow* Layar Tancap Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5



Gambar 4.3. *Talkshow Layar Tancap Mata Najwa Nobar Debat Capres* Ronde 5 (Youtube.com)

Dari seluruh tayangan yang sudah di unggah, tayangan pada debat kelima memiliki total 8.439.881 *video views* dan 5.350 komentar /tanggal 5 Maret 2024, dengan menjadi rating akses terbanyak dibandingkan tayangan debat episode lainnya. Hal ini dikarenakan tayangan nobar debat ronde 5 adalah episode terakhir dan audiens yaitu masyarakat Indonesia ingin mengetahui *final* argumen, pembelaan, dan opini debat sebelum pada akhirnya pemilu diadakan (Palupi, 2023). Pada penelitian ini, episode debat ronde 5 yang menjadi objek untuk diteliti berdasarkan pada konsep isi pesan, sumber pesan, dan eksekusi pesan.

Tabel 4.1. Tayangan *Talkshow Layar Tancap Mata Najwa Nobar Debat Capres* Ronde 5

SEGMENT BERDASARKAN KONSEP	VISUALISASI SEGMENT TAYANGAN	PENJELASAN SEGMENT TAYANGAN
Segment Tayangan Konsep Isi Pesan pada Indikator Tema Tayangan		Diskusi pada tahap awal berkisar pada topik-topik seperti kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, TI, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi.

Segmen Tayangan Konsep Sumber Pesan pada Indikator Kredibilitas Narasumber dan Host



Dalam segmen tayangan diskusi, narasumber dan host berdebat tentang topik seperti kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketengakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi.

Segmen Tayangan Konsep Eksekusi Pesan *Talkshow*



Sebagian besar segmen tayangan dirancang sebagai talkshow informal sehingga penonton, host, dan narasumber memiliki kesempatan untuk dengan bebas berbicara dan menyuarakan pendapat mereka tentang tema debat politik yang sedang berlangsung.

Segemen Tayangan Konsep Eksekusi Pesan secara *Live streaming*



Pra debat, selama debat, dan setelah debat ditayangkan secara live.

Segmen Tayangan Konsep Eksekusi Pesan secara Interaktif



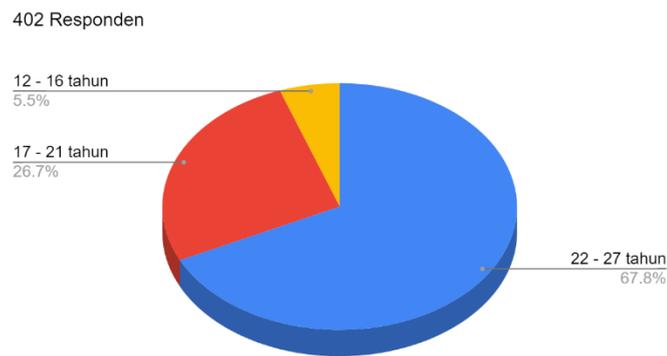
Untuk menciptakan suasana yang intim dan terbuka untuk pembicaraan dan pendapat, segmen acara dirancang dengan menempatkan set panggung interaktif di antara pembawa acara, narasumber, dan penonton.

Sumber: *Olahan Peneliti.*

4.1.5. Deskripsi Responden

Peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada Generasi Z yang berusia 12 hingga 27 tahun, sesuai dengan jumlah sampel dan demografi responden. Selain itu, mereka termasuk pelanggan akun YouTube Narasi TV yang telah menonton acara Layar Tancap Mata Najwa dan "Nobat Debat Capres Ronde Lima" hingga selesai (Hidayat, 2024). Penyebaran kuesioner dilakukan melalui internet menggunakan formulir Google. Peneliti membagikan link ke grup pendukung masing-masing kubu melalui pesan langsung dan menyebarkannya ke aplikasi Telegram berdasarkan karakteristik responden. Sampel total 401,7 dikumpulkan dan dibulatkan menjadi 402. Tabel berikut menunjukkan jumlah total responden:

1. Usia Responden

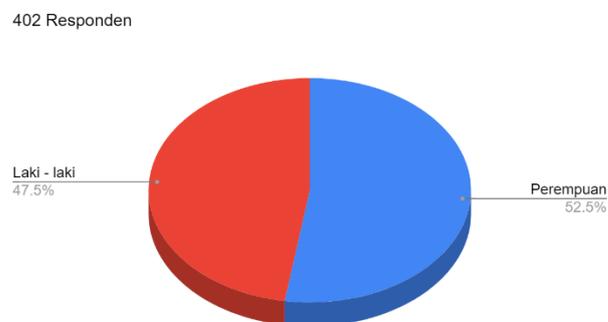


Gambar 4.4. Diagram pie chart usia responden (Olahan SPSS)

Menurut ilustrasi yang diberikan, total 402 individu berpartisipasi dalam survei dengan mengisi kuesioner sesuai usia mereka, dengan usia 22-27 tahun sebagai usia yang paling banyak. Responden berusia 22-27 tahun berjumlah 272 atau 67,8%, yang berusia 17-21 tahun berjumlah 108 atau 26,7%, dan yang berusia 12-16 tahun berjumlah 22 atau 5,5%. Usia 22-27 tahun termasuk ke dalam usia Generasi Z yang sudah matang atau dewasa, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa rentang usia 22-27 tahun memiliki minat yang cukup besar dalam melakukan literasi politik salah satunya dengan menonton tayangan *Talkshow* Layar Tancap Mata Najwa Nobat Debat Capres Ronde 5 (Chaerun, 2021). Hal ini terbukti dengan salah satu sesi wawancaranya, Najwa Shihab

mengatakan bahwa target yang disasar oleh Narasi TV adalah pada rentang usia 18-34 tahun yang tergolong sebagai generasi muda (Widyawati & Utomo, 2020). Sehingga hal ini memperngaruhi pemanfaatan media sosial Youtube oleh Mata Najwa dengan fitur *live streaming* dalam penyebaran informasi literasi politik di era pemilihan presiden 2024 sesuai dengan minat bentuk literasi politik yang biasa dilakukan oleh Generasi Z.

2. Jenis Kelamin Responden

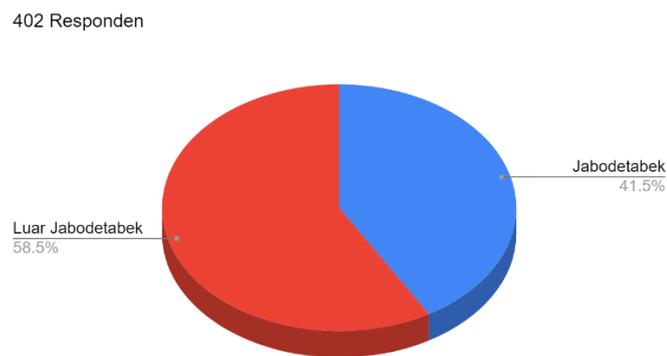


Gambar 4.5. Diagram pie chart jenis kelamin responden (Olahan SPSS)

Menurut diagram diatas, dari 402 responden, lebih banyak perempuan daripada laki-laki yang mengisi kuesioner dengan keterangan jenis kelamin. Jumlah responden perempuan berjumlah 211, atau 52,5%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 191, atau 47,5%. Dengan adanya perbedaan data tersebut mengenai responden perempuan lebih menonjol dalam mencari literasi politik, hal ini dibuktikan dengan riset mengenai para perempuan yang kini sudah memahami tujuan khusus untuk mengikuti gerakan melek politik di Indonesia yaitu untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang HAM (Hak Asasi Manusia) dan HAP (Hak Asasi Perempuan) yang dibutuhkan untuk pengetahuan perempuan, menumbuhkan kepekaan dan kesadaran dalam meningkatkan keadilan gender, meningkatkan pemahaman mengenai advokasi kebijakan, dan meningkatkan minat perempuan untuk lebih aktif dalam organisasi ataupun lembaga politik (Sarinastiti & Fatimah, 2019). Data tersebut mulai membuktikan bahwa pada zaman kini tidak hanya laki-

laki saja yang ingin mengetahui lebih literasi politik, tetapi perempuan juga memiliki keingintahuan yang tinggi serta ingin mulai berpartisipasi lebih pada pemilu 2024.

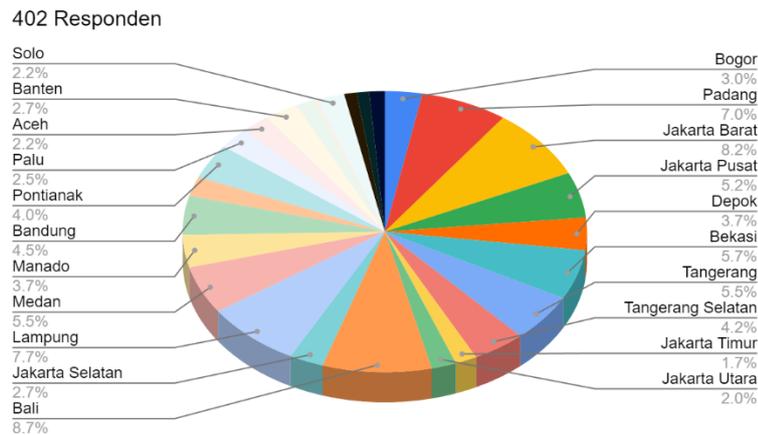
3. Domisili Responden



Gambar 4.6. Diagram pie chart domisili responden (Olahan SPSS)

Menurut diagram yang diberikan, terlihat bahwa di antara 402 responden yang berpartisipasi dalam survei, jumlah penduduk yang tinggal di luar Jabodetabek melebihi populasi di Jabodetabek; mereka yang tinggal di luar Jabodetabek berjumlah 235, atau 58,5%, dan mereka yang tinggal di Jabodetabek berjumlah 167, atau 41,5%. Data tersebut membuktikan bahwa banyak audiens yang menyaksikan tayangan *Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5* berasal dari daerah di Luar Jabodetabek. Hal ini dikarenakan minimnya pencarian sumber literasi politik di daerah-daerah Luar Jabodetabek, sehingga para masyarakat memilih sumber yang efektif dalam mencari informasi politik. Sehingga lebih banyak masyarakat Luar Jabodetabek yang memilih untuk mendapatkan informasi dalam sistem online dan memilih *Talkshow Mata Najwa*.

4. Asal Kota Responden



Gambar 4.7. Diagram pie chart asal kota responden (Olahan SPSS)

Menurut diagram di atas, dari 402 orang yang menjawab kuesioner, lebih banyak orang yang berasal dari Bali, Jakarta Barat, dan Lampung. Responden dari Bali berjumlah 39 atau 8,7%, Jakarta Barat 33 atau 8,2%, dan Lampung 31 atau 7,7%. Pemerintah kota Bali menyatakan bahwa adanya peningkatan jumlah penduduk khususnya pada kabupaten Gianyar dan Badung sehingga tingkat sosialisasi pemilihan umum 2024 ini lebih meluas untuk mendukung warga kota Bali untuk lebih bersemangat menyambut pemilu 2024 dan lebih mencari sumber informasi yang beragam mengenai politik di Indonesia (KPU, 2021). Sedangkan untuk kota Jakarta Barat dan kota Lampung didominasi oleh penduduk yang berdekatan dengan ibu kota Jakarta sehingga pengetahuan politik dan pencarian informasi akan lebih banyak karena kota tersebut juga cukup sering untuk dihadiri oleh para paslon pemilu 2024 (KPU, 2021). Maka dari itu, hal tersebut membuktikan bahwa banyak audiens yang menyaksikan tayangan *Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5* berasal dari kota Bali, Jakarta Barat, dan Lampung dibandingkan dengan kota-kota lainnya.

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam studi khusus ini, satu variabel X diperiksa, secara khusus berfokus pada efektivitas tayangan. Variabel-variabel ini dinilai melalui tiga dimensi, khususnya isi pesan, sumber pesan, dan eksekusi pesan. Menggunakan 5 indikator

berupa tema tayangan, kredibilitas host & narasumber, *talkshow*, *live streaming*, dan interaktif. Berdasarkan 3 dimensi dan 5 indikator tersebut, diturunkanlah dalam bentuk pertanyaan dengan jumlah 20 butir pertanyaan.

4.2.1. Nilai Rata-Rata Tiga Dimensi Efektifitas Tayangan

Saat menganalisis tiap indikator untuk masing-masing variabel penelitian, singkatan yang digunakan untuk menunjukkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju (Nilai 1)
- TS : Tidak Setuju (Nilai 2)
- S : Setuju (Nilai 3)
- SS : Sangat Setuju (Nilai 4)

Selanjutnya, selaras dengan tanggapan sebelumnya, signifikansi respons pertanyaan survei ditentukan melalui skala Likert mulai dari 1 hingga 4. Selanjutnya, menggunakan rumus berikutnya, tanggapan responden dirata-ratakan berdasarkan signifikansi setiap respons.

$$\text{Mean} = \frac{(\text{Jumlah STS} \times 1) + (\text{Jumlah TS} \times 2) + (\text{Jumlah S} \times 3) + (\text{Jumlah SS} \times 4)}{402 (\text{Jumlah Responden})}$$

Hasil rata-rata dari perhitungan yang disebutkan di atas dapat dikategorikan menjadi empat kelompok seperti yang diuraikan di bawah ini:

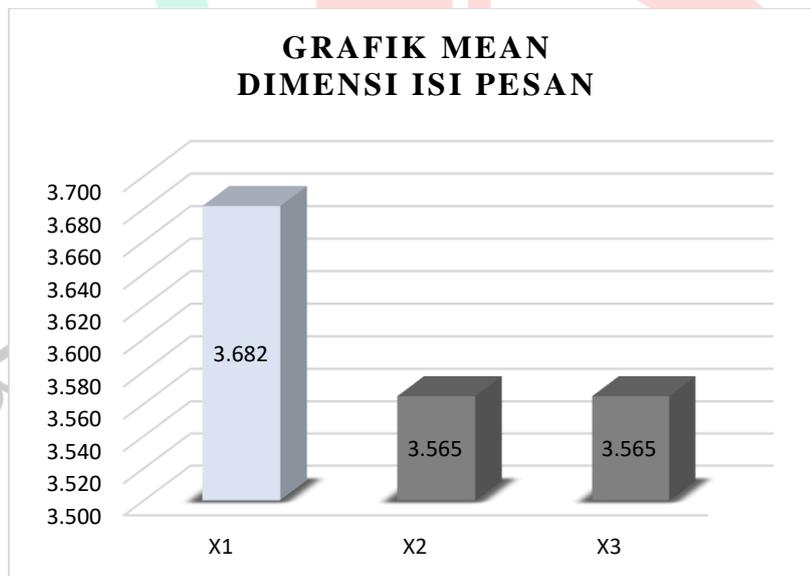
1. Nilai Mean 1,00 – 1,75 = Sangat Buruk
2. Nilai Mean 1,76 – 2,50 = Buruk
3. Nilai Mean 2,51 – 3,25 = Baik
4. Nilai Mean 3,26 – 4,00 = Sangat Baik

1. Nilai Rata-Rata Dimensi Pesan

Tabel 4.2. Analisis Univariat Dimensi Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya tertarik dengan tema politik yang dikemas dengan konsep 'nonton bareng' dan diskusi informal dalam <i>Talkshow</i> Mata Najwa Nojar Debat Capres Ronde 5.	0	16	95	290	3.682
		0,00%	4,00%	23,90%	72,10%	100,00%
2	Saya menilai materi Debat Capres Ronde 5 yang mengangkat tema kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi penting dan bermanfaat.	0	15	145	242	3.565
		0,00%	3,70%	36,10%	60,20%	100,00%
3	Saya menilai sesi tanya jawab antara narasumber membantu pemahaman saya mengenai tema debat.	0	28	119	255	3.565
		0,00%	7,00%	29,60%	63,4%	100,00%
	MEAN					3.604

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.8. Grafik Mean Dimensi Isi Pesan (Olahan SPSS)

Dalam bidang penyelidikan pesan satu dimensi, 290 individu (terdiri dari 72,1% dari seluruh kumpulan responden) menyampaikan sikap setuju yang kuat; sedangkan 95 individu (setara dengan 23,9%) menyuarakan persetujuan mereka; hanya 16 individu (membentuk 4%) menyatakan perbedaan pendapat; secara mencolok, tidak ada yang memberikan dukungan mereka untuk opsi ketidaksepakatan yang keras. Hasil polling menunjukkan bahwa mayoritas

responden tertarik pada konsep "nonton bareng" dan diskusi informal dalam Debat Capres Ronde 5 Talkshow Mata Najwa Nobar. Dengan hanya 16 pemilih yang menyatakan ketidaksetujuan dan tidak ada yang menunjukkan oposisi yang kuat, pertanyaan tersebut telah menerima skor rata-rata 3.682, oleh karena itu, dianggap sangat baik.

Dalam pertanyaan pesan dua dimensi, 242 peserta (60,2%) menyatakan sangat setuju, 145 peserta (36,1%) menyatakan setuju, dan 15 individu (3,7%) secara terbuka menunjukkan perbedaan pendapat mereka. Tidak ada satu jiwa pun yang memilih sikap ketidaksepakatan yang mendalam. Temuan menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi menguntungkan termasuk di antara mata pelajaran yang dibahas dalam debat Capres Putaran 5. Indikator ini memperoleh nilai mean yang sangat baik sebesar 3.565 karena 15 orang yang menyatakan ketidaksetujuan mereka, tanpa ada yang menunjukkan oposisi yang kuat.

Pada pertanyaan pesan tiga dimensi, 255 orang yang menjawab (63,4%) menyatakan sangat setuju; 119 orang yang menjawab (29,6%) menyatakan setuju; 28 individu, yang merupakan 7,0% responden, menyatakan ketidaksetujuan mereka, sementara tidak ada peserta yang menyukai alternatif menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat. Hasil survei menunjukkan bahwa sesi tanya jawab antara narasumber menarik bagi sebagian besar peserta, yang membantu mereka memahami tema debat. Dengan sebagian besar 28 pemilih menyatakan ketidaksetujuan dan tidak ada yang menunjukkan ketidaksepakatan atau kesepakatan yang kuat, dapat dicatat bahwa pertanyaan ini telah memperoleh skor rata-rata 3.565, yang merupakan indikasi keunggulannya.

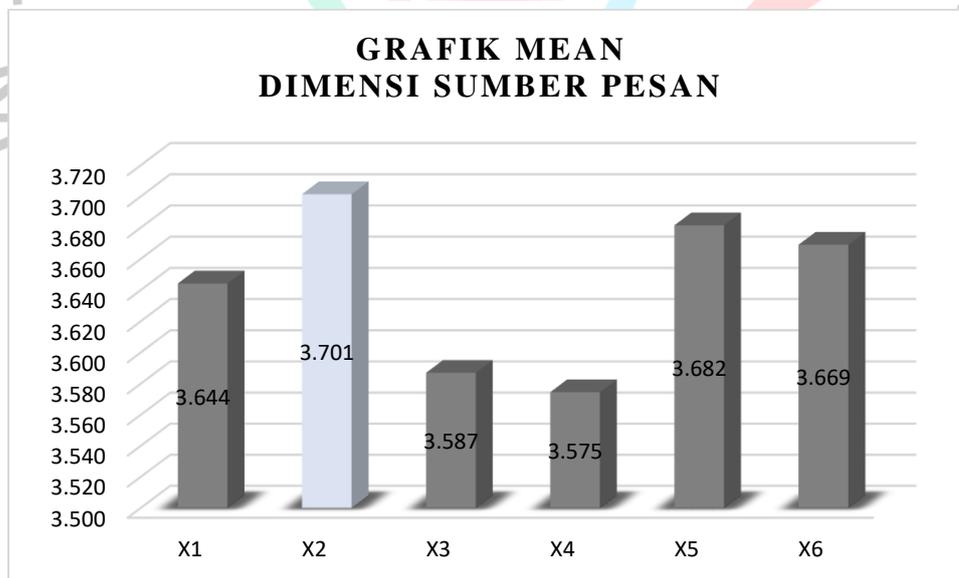
2. Nilai Rata-Rata Dimensi Sumber Pesan

Tabel 4.3. Analisis Univariat Dimensi Sumber Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya menilai latar belakang Najwa sebagai jurnalis senior merupakan jaminan kualitas <i>Talkshow</i> Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.	0	30	83	289	3.644
		0,00%	7,50%	20,60%	71,90%	100,00%

2	Saya percaya Najwa Shihab memahami informasi penting terkait tema <i>Talkshow</i> Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, sehingga dapat mengajukan pertanyaan yang tepat pada narasumber dari tiga kubu kandidat capres.	0	14	92	296	3.701
		0,00%	3,50%	22,90%	73,60%	100,00%
3	Saya menilai latar belakang ketiga narasumber dari kubu paslon sebagai politikus sekaligus public figure, merupakan jaminan terkait asas keberimbangan dalam <i>Talkshow</i> Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.	0	4	158	240	3.587
		0,00%	1,00%	39,30%	59,70%	100,00%
4	Saya menilai Najwa Shihab menampilkan dirinya secara menarik dan profesional selama memandu <i>Talkshow</i> Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.	0	2	167	233	3.575
		0,00%	0,50%	41,50%	58,00%	100,00%
5	Saya percaya narasumber dari ketiga kubu paslon merupakan perwakilan yang memahami tema debat dan program yang ditawarkan oleh kubu masing-masing.	0	3	122	277	3.682
		0,00%	0,70%	30,30%	68,90%	100,00%
6	Saya menilai ketiga narasumber sebagai perwakilan ketiga kubu paslon dapat turut menjaga suasana diskusi agar percakapan lebih terarah.	0	3	127	272	3.669
		0,00%	0,70%	31,6%	67,70%	100,00%
	MEAN					3.643

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.9. Grafik Mean Dimensi Sumber Pesan (Olahan SPSS)

Dalam ranah asal pesan pertanyaan 1, total 289 peserta (71,9%) menyuarakan penegasan yang gemilang, sementara 83 individu (20,6%) menyatakan setuju, dan 30 responden (7,50%) memilih sikap alternatif. Hasil survei

menunjukkan bahwa mayoritas orang percaya bahwa latar belakang Najwa sebagai jurnalis senior menjamin kualitas Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5. Dengan hanya 30 pemilih yang menyatakan ketidaksetujuan dan tidak ada yang menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat, dapat diakui bahwa pertanyaan khusus ini memperoleh skor rata-rata 3.644, sehingga mengarah pada klasifikasinya sebagai sangat baik.

Pada pertanyaan dua dimensi yang diajukan oleh sumber pesan, 296 orang yang menjawab (73,6 persen) menyatakan sangat setuju; 92 orang yang menjawab (22,9 persen) menyatakan setuju, 14 orang (3,5 persen) menyatakan pilihan yang berbeda. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas orang percaya bahwa Najwa Shihab memahami informasi penting tentang tema Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 dan dapat mengajukan pertanyaan yang tepat kepada narasumber dari tiga kubu kandidat presiden. Dengan hanya 14 pemilih yang oposisi dan tidak ada yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat, ukuran khusus ini memperoleh peringkat rata-rata 3.701, menegaskan statusnya sebagai luar biasa.

Dalam pertanyaan sumber pesan tiga dimensi, 240 peserta (59,7%) menyatakan sangat setuju, 158 peserta (39,3%) menyatakan setuju, 4 peserta (1%) menyatakan pilihan yang berbeda. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya pada latar belakang ketiga narasumber dari kubu paslon sebagai figur publik dan politikus. Ini menunjukkan asas keberimbangan dalam Talkshow Debat Capres Ronde 5 Mata Najwa Nobar. Dengan hanya empat orang yang memberikan suara dalam oposisi dan tidak ada yang dengan keras menyatakan ketidaksetujuan, indikator ini memperoleh nilai mean yang sangat baik sebesar 3.587.

Dimensi sumber pesan keempat menunjukkan bahwa 233 orang, atau 58 persen dari peserta, sangat setuju, 167 orang, atau 41 persen, mengatakan setuju, 2 orang, atau 0,5%, pilihan yang berbeda. Hasil polling menunjukkan bahwa mayoritas peserta melihat Najwa Shihab menampilkan dirinya secara profesional dan menarik dalam Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5. Hanya sepasang individu yang memilih untuk memiliki pendapat yang berbeda, dengan tidak ada yang menyatakan ketidaksepakatan yang kuat. Dengan nilai mean 3.575, indikator ini dianggap sangat baik.

Dalam pertanyaan 5 dimensi sumber pesan, 277 orang menjawab (68,9 persen) sangat setuju, 122 orang menjawab (30,3 persen) setuju, 3 orang (0,07 persen) pilihan yang berbeda. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa narasumber dari ketiga paslon memahami topik yang dibahas dan upaya yang dilakukan oleh kubu masing-masing. Dengan hanya tiga pemilih yang tidak setuju dan tidak satu pun yang sangat tidak setuju, pertanyaan ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3.682 dan tergolong sebagai sangat baik.

Dalam bidang penyelidikan enam dimensi tentang asal-usul pesan, 272 individu, setara dengan 67,7% dari kelompok, menyatakan penegasan yang kuat; sementara 127 individu, terdiri dari 31,6%, menyuarakan persetujuan; hanya tiga individu, membentuk 0,7%, mengartikulasikan ketidaksepakatan; dan tidak satu jiwa pun memilih alternatif yang sangat tidak setuju. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab percaya bahwa ketiga narasumber, yang mewakili ketiga kubu yang berbeda, dapat membantu menjaga suasana diskusi agar lebih fokus. Dengan hanya tiga pemilih yang tidak setuju dan tidak satu pun yang sangat tidak setuju, pertanyaan ini memiliki mean sebesar 3.669 dan tergolong sebagai sangat baik.

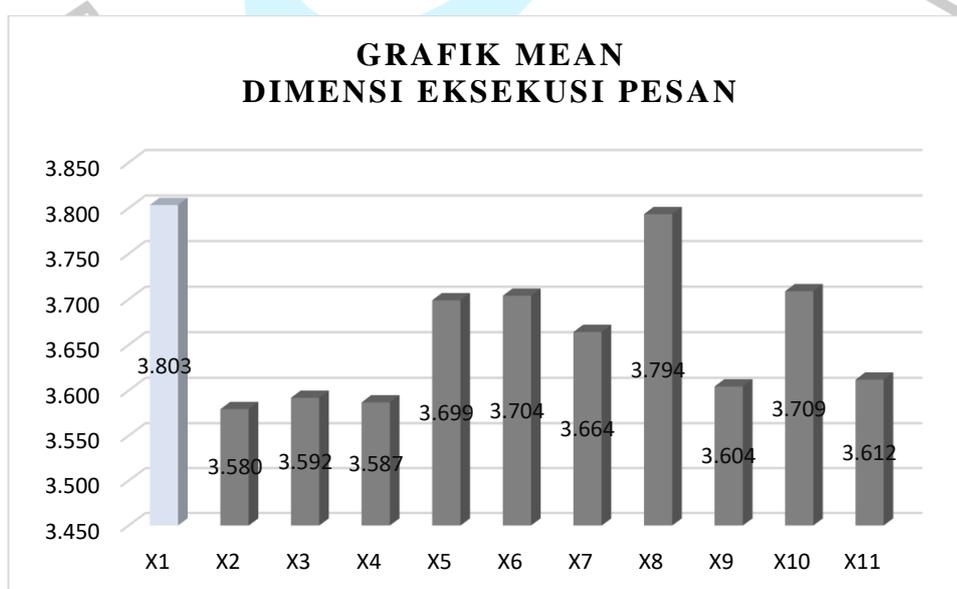
3. Nilai Rata-Rata Dimensi Eksekusi Pesan

Tabel 4.4. Analisis Univariat Dimensi Eksekusi Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya menilai konsep <i>talkshow</i> pada tayangan Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 merupakan terobosan menarik dalam menyajikan tayangan politik yang cenderung serius.	0	0	79	323	3.803
		0,00%	0,00%	19,70%	80,30%	100,00%
2	Saya menilai format program <i>talkshow</i> membantu saya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan seputar pilpres.	0	0	169	233	3.580
		0,00%	0,00%	42,00%	58,00%	100,00%
3	Saya merasa tidak cepat bosan menonton tayangan debat politik berbentuk <i>talkshow</i> interaktif sekalipun durasinya panjang.	0	1	162	239	3.592
		0,00%	0,20%	40,30%	59,50%	100,00%
4	Saya merasa mudah untuk mengakses tayangan <i>live streaming Talkshow</i> Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.	0	0	166	236	3.587
		0,00%	0,00%	41,30%	58,70%	100,00%

5	Saya senang dengan kualitas audio dan visual yang baik selama <i>live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5.	0	1	119	282	3.699	0,00%	0,20%	29,60%	70,10%	100,00%
6	Saya merasa tayangan dengan sistem <i>live streaming</i> membantu saya memperoleh informasi terkini mengenai pilpres.	0	0	119	283	3.704	0,00%	0,00%	29,60%	70,40%	100,00%
7	Saya menilai penayangan <i>Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5 secara <i>live streaming</i> dengan kolom komentar yang aktif, memungkinkan saya untuk berargumentasi dengan audiens lainnya secara online.	3	0	126	273	3.664	0,70%	0,00%	31,30%	67,90%	100,00%
8	Saya senang dengan tayangan <i>Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5 yang dikemas secara informal sehingga memungkinkan perbincangan yang cair dan mengalir.	0	1	81	320	3.794	0,00%	0,20%	20,10%	79,60%	100,00%
9	Saya senang dengan tayangan <i>Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5 yang menyertakan audiens generasi muda dalam diskusi dengan tiga narasumber dari ketiga kubu paslon.	0	1	157	244	3.604	0,00%	0,20%	39,10%	60,70%	100,00%
10	Saya merasa tata panggung pada tayangan <i>Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5 menarik dan memungkinkan keterlibatan audiens yang hadir dapat aktif dalam diskusi.	0	3	111	288	3.709	0,00%	0,70%	27,60%	71,60%	100,00%
11	Saya ingin mengetahui lebih banyak mengenai ketiga kandidat capres dan programnya setelah menyaksikan <i>Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres</i> Ronde 5.	0	0	156	246	3.612	0,00%	0,00%	38,80%	61,20%	100,00%
MEAN						3.668					

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.10. Grafik Mean Dimensi Eksekusi Pesan (Olahan SPSS)

Pada pertanyaan 1 dimensi sumber pesan, 80,3% dari 323 responden dengan tegas menganut gagasan tersebut, sementara 19,7% dari mereka menunjukkan dukungan mereka. Tidak ada yang memilih untuk menentang atau sangat menentang gagasan ini. Menurut hasil survei, mayoritas responden berpendapat bahwa ide talkshow di Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 adalah inovasi menarik dalam menampilkan acara politik yang cenderung serius. Karena tidak ada responden yang berpartisipasi dalam survei yang menyatakan ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat, indikator tersebut mencapai skor rata-rata 3.803, yang mengarah pada klasifikasinya sebagai sangat baik.

Pada pertanyaan 2 dimensi sumber pesan, kedua individu menahan diri dari memilih opsi yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Sebaliknya, 233 orang, atau 58 persen dari peserta, mengatakan sangat setuju. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa format talkshow membantu mereka mendapatkan informasi tentang pemilihan presiden. Karena tidak ada peserta yang disurvei menyatakan ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat, skor rata-rata untuk ukuran khusus ini dihitung menjadi 3.580, sehingga menjamin klasifikasinya sebagai sangat baik.

Dalam penyelidikan mengenai sumber pesan 3 dimensi, tercatat bahwa 239 responden (59,5%) sangat setuju, sedangkan 162 responden (40,3%) menyatakan setuju mereka. Selain itu, satu responden (0,2%) menyampaikan ketidaksepakatan, dan tidak ada peserta yang memilih ketidaksepakatan yang kuat. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak cepat bosan menonton debat politik talkshow interaktif yang panjang. Indikator mencapai nilai rata-rata 3.592 dan dikategorikan sebagai sangat baik, karena hanya ada satu responden yang menyatakan ketidaksetujuan dan tidak ada yang menentang keras.

Pada pertanyaan 4 dimensi sumber pesan, 236 orang (58,7%) mengatakan sangat setuju, sementara 166 individu (41,3%) menunjukkan persetujuan. Khususnya, tidak ada responden yang memilih opsi ketidaksepakatan atau ketidaksepakatan yang kuat. Temuan survei menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa mudah mengakses Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 secara live streaming. Karena tidak ada responden yang menyatakan

ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat dalam suara mereka, dapat dicatat bahwa indikator ini mencapai nilai rata-rata 3,587, sehingga mengarah pada klasifikasinya sebagai sangat baik.

Pada pertanyaan 5 dimensi sumber pesan, 282 peserta (70,1%) menyatakan sangat setuju, 119 peserta (29,6%) menyatakan setuju. Selain itu, satu peserta (0,2%) menyatakan ketidaksetujuan, dan perlu dicatat bahwa tidak ada peserta yang memilih opsi ketidaksepakatan yang kuat. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa senang dengan kualitas audio dan visual yang bagus selama live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5. Dengan hanya satu responden yang menyatakan ketidaksetujuan dan tidak ada keberatan kuat dari orang lain, indikator ini mencapai nilai rata-rata 3.699, oleh karena itu, dianggap berkualitas tinggi.

Pada pertanyaan 6 dimensi sumber pesan, 283 orang yang menjawab (70,4%) sangat setuju, sedangkan 119 orang yang menjawab (29,6%) setuju. Penting untuk digarisbawahi bahwa tidak ada peserta yang memilih opsi ini menyatakan ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem live streaming membantu lebih mendapatkan informasi terbaru tentang pemilihan presiden. Karena tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat dalam suara mereka, indikator ini mencapai nilai rata-rata 3,704, yang mengarah pada klasifikasinya sebagai sangat baik.

Pada pertanyaan 7 dimensi sumber pesan, 273 orang yang menjawab (67,9%) sangat setuju, 126 orang yang menjawab (31,3%) setuju, tidak ada suara lawan yang dicatat, dan sebagian kecil dari 3 responden (0,7%) sangat menyatakan ketidaksetujuan. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa penayangan Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 secara live streaming dengan kolom komentar yang aktif, memungkinkan responden untuk berdebat secara online dengan audiens lainnya. Dengan hanya tiga peserta yang bertentangan kuat, penyelidikan ini menawarkan peringkat mengesankan 3.664, menempatkannya di ranah keunggulan.

Pada pertanyaan 8 dimensi sumber pesan, 320 orang (79,6%) mengatakan sangat setuju, 81 orang. Selain itu, 20,1% (81 orang) menyatakan setuju, sementara

hanya 0,2% (1 orang) menyuarkan ketidaksetujuan. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 karena dikemas secara informal, memungkinkan diskusi yang lancar. Dengan hanya satu responden yang mengungkapkan pendapat yang berbeda dan tidak ada perbedaan pendapat yang kuat, indikator mencapai nilai rata-rata 3.794, sehingga dikategorikan sebagai sangat baik.

Dalam ranah dimensi sumber pesan pertanyaan 9, total 244 responden (60,7%) beresonansi dengan persetujuan yang kuat, sementara 157 responden (39,1%) menyuarkan persetujuan mereka, dan responden tunggal (0,2%) memilih pilihan yang berbeda. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, yang mengundang generasi muda untuk berbicara dengan tiga narasumber dari ketiga kubu paslon. Dengan hanya satu responden yang mengungkapkan pendapat yang berbeda dan tidak ada perbedaan pendapat yang kuat, indikator mencapai nilai rata-rata 3.604, sehingga mendapatkan klasifikasi yang sangat baik.

Pada pertanyaan 10 dimensi sumber pesan, 288 orang (71,6%) mengatakan sangat setuju, 111 orang (27,6%) mengatakan setuju. Persentase minimal 0,7% menyuarkan ketidaksetujuan, tanpa individu yang memilih sikap ketidaksepakatan yang kuat. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menyukai tata panggung Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 karena menarik dan memungkinkan audiens berpartisipasi aktif dalam diskusi. Dengan hanya 3 peserta yang menyuarkan ketidaksetujuan mereka dan tidak ada yang keberatan dengan keras, indikator mencapai skor luar biasa 3,709, sehingga mendapatkan klasifikasi sangat baik.

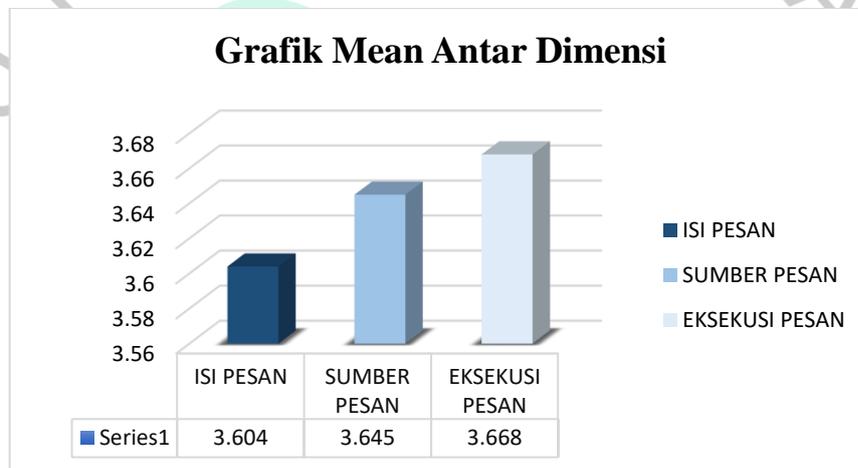
Pada pertanyaan 11 dimensi sumber pesan, 246 orang yang menjawab (61,2%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 156 individu (38,8%) menyampaikan keselarasan mereka. Tidak ada satu pun jiwa di antara mereka yang memberikan suara mereka untuk pilihan ini yang memiliki pendapat yang berbeda atau memiliki oposisi yang kuat. Dengan mempertimbangkan hasil polling, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta ingin mengetahui lebih banyak tentang ketiga kandidat capres dan program mereka setelah menonton Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5. Karena tidak ada responden yang menyatakan

ketidaksetujuan atau ketidaksetujuan yang kuat dalam pemungutan suara mereka, indikator khusus ini mencapai skor rata-rata 3.612, yang mengarah pada klasifikasinya sebagai sangat baik.

Tabel 4.5. Nilai Mean Variabel Efektivitas Tayangan

Dimensi	Nilai Mean	Kategori Mean
Pesan	3,604	Sangat Baik
Sumber Pesan	3,645	Sangat Baik
Eksekusi Pesan	3,668	Sangat Baik

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.11. Grafik Perbandingan Mean antar Dimensi (Olahan SPSS)

Untuk variabel Efektivitas Kesan, grafik rata-rata di atas memberikan visibilitas ke nilai rata-rata dan rata-rata dari setiap dimensi. Dimensi konten pesan menunjukkan nilai rata-rata 3.604, yang dirasakan secara positif. Demikian pula, dimensi sumber menunjukkan nilai rata-rata 3.645, memosisikannya di tempat kedua dan juga menerima umpan balik positif. Perlu dicatat bahwa dimensi eksekusi menonjol dengan nilai rata-rata tertinggi.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel

1. Analisis Deskriptif Dimensi Isi Pesan

Tabel 4.6. Pernyataan Variabel X Item 1

1. Saya tertarik dengan tema politik yang dikemas dengan konsep 'nonton bareng' dan diskusi informal dalam *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	4.0	4.0	4.0
	Setuju	96	23.9	23.9	27.9
	Sangat Setuju	290	72.1	72.1	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan yang berkisar dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Sesuai informasi yang disajikan pada tabel 4.2, pertanyaan awal variabel X berkaitan dengan minat pada tema politik yang terkait dengan konsep “menonton bersama” dan diskusi informal dalam acara televisi *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Putaran 5. Sebagian besar responden, khususnya 290 individu, setara dengan 72,1%, menyatakan persetujuan yang luar biasa, sementara 96 individu, terhitung 23,9%, menunjukkan persetujuan. Selain itu, 16 individu, yang merupakan 4%, menyatakan ketidaksetujuan.

Pertanyaan ini berkaitan dengan gagasan tentang efektifitas tayangan pada dimensi pesan mengenai tema tayangan. Ini menunjukkan bahwa para audiens dari masyarakat Indonesia tertarik memilih pembahasan politik yang dikemas dengan menarik, sesuai data survei, ada tingkat kesepakatan yang menonjol di antara responden yang menyatakan persetujuan mereka dengan item tertentu yang dimaksud. Selain itu, ide nonton bareng juga menjadi bentuk tayangan yang baru dan unik, sehingga audiens yang menontonnya baik secara offline maupun secara online akan lebih teredukasi dengan sedikit hiburan.

Konsep ini menggabungkan menonton debat secara real-time dan mendengarkan orang berbicara di luar debat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tema politik yang dikemas dalam konsep "nonton bareng" dan diskusi informal dalam *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 di YouTube menarik perhatian 402 orang yang mengisi kuesioner.

Tabel 4.7. Pernyataan Variabel X Item 2

2. Saya telah mengevaluasi dengan cermat isi Debat Capres Putaran 5 yang membahas tema-tema penting dan bermanfaat dari kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Setuju	15	3.7	3.7	3.7
Setuju	145	36.1	36.1	39.8
Sangat Setuju	242	60.2	60.2	100.0
Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya telah mengevaluasi dengan cermat isi Debat Capres Putaran 5, yang menyoroti pentingnya dan relevansi tema-tema seperti kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi", menunjukkan bahwa 242 orang, atau 60,2% dari peserta, memberikan suara sangat setuju, 145 orang, atau 36,1%, memberikan suara setuju, dan 15 orang, atau 3,7%, memberikan suara tidak setuju

Pertanyaan ini terkait dengan gagasan tentang efektifitas tayangan pada dimensi pesan tentang tema tayangan. Dilihat dari jumlah peserta yang menyatakan setuju dan setuju kuat dengan pertanyaan ini dibandingkan dengan mereka yang menyatakan ketidaksetujuan, dapat disimpulkan bahwa audiens Indonesia menunjukkan minat yang kuat untuk terlibat dalam diskusi politik yang bermakna yang mencakup berbagai topik penting seperti kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusivitas. Selain itu, platform ini memberi setiap pasangan kandidat kesempatan yang sama untuk mempresentasikan sudut pandang mereka, memungkinkan audiens untuk memahami bagaimana masing-masing pasangan mengartikulasikan sikap mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa topik yang dibahas dalam Debat Putaran 5 Capres mencakup berbagai mata pelajaran termasuk kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, TI, kesehatan, ketenagakerjaan, dan sumber daya manusia, di samping penambahan yang terkenal dan menguntungkan dari Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Round 5 yang dapat diakses melalui aplikasi YouTube.

Tabel 4.8. Pernyataan Variabel X Item 3

3. Saya menilai sesi tanya jawab antara narasumber membantu pemahaman saya mengenai tema debat.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	28	7.0	7.0	7.0
	Setuju	119	29.6	29.6	36.6
	Sangat Setuju	255	63.4	63.4	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.4, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya menilai sesi tanya jawab antara narasumber membantu pemahaman saya mengenai tema debat", 255 individu, yang merupakan 63,4% dari peserta, telah menyatakan persetujuan yang kuat, sementara 119 individu, terhitung 29,6%, telah menunjukkan persetujuan, dan 28 individu, mewakili 7%, telah menyatakan ketidaksetujuan.

Pertanyaan ini terkait dengan gagasan tentang efektifitas tayangan pada dimensi pesan tentang tema tayangan. Hal ini menunjukkan bahwa sesi tanya jawab antara narasumber membuat para audiens dari masyarakat Indonesia merasa terbantu karena mereka dapat mendengar argumen dan pengetahuan yang disimpulkan, karena jumlah responden yang memberikan suara setuju, termasuk mereka yang sangat setuju, melebihi mereka yang menyatakan ketidaksetujuan dengan topik pertanyaan ini. Dengan demikian, semua orang pada akhirnya dapat memahami argumen dengan cara yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menonton Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 di aplikasi YouTube, para responden yang mengisi kuesioner merasa terbantu dengan sesi tanya jawab antara narasumber mengenai tema debat saat ini, termasuk kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, dan sumber daya manusia. Selain itu, mereka juga merasakan inklusi politik yang lebih mendalam.

4.2.3. Analisis Deskripsi Dimensi Sumber Pesan

Tabel 4.9. Pernyataan Variabel X Item 4

4. Saya menilai latar belakang Najwa sebagai jurnalis senior merupakan jaminan kualitas *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	30	7.5	7.5	7.5
	Setuju	83	20.6	20.6	28.1
	Sangat Setuju	289	71.9	71.9	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.5, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya menilai latar belakang Najwa sebagai jurnalis senior merupakan jaminan kualitas *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5," menunjukkan bahwa 289 orang, atau 71,9 persen dari peserta, memilih sangat setuju, 83 orang, atau 20,6 persen, memilih setuju, dan 30 orang, atau 7,5 persen, memilih tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan konsep efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan mengenai kredibilitas host dan narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa orang Indonesia memiliki keyakinan kuat terhadap kredibilitas Najwa, yang mengarah pada tingkat kepercayaan yang tinggi dan penerimaan positif terhadap informasi yang diberikan. Hal ini terbukti dalam sejumlah besar responden yang menyatakan setuju atau setuju kuat, dibandingkan dengan mereka yang tidak setuju, ketika menanggapi pertanyaan khusus ini. Ada banyak hal yang telah dicapai oleh Najwa Shihab dari tahun 2004 hingga saat ini. Dimulai dengan menjadi jurnalis terbaik Metro TV hingga nominasi Pembaca Berita Terbaik Panasonic Awards, menghadiri Seminar Jurnalis Senior di berbagai kota di Amerika Serikat, salah satunya di Konvensi Asian American Journalist Association, meraih beasiswa S2 Australia pada Leadership Awards, dan belajar tentang hukum media (Widyawati & Utomo, 2020). Jadi, kualitas *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 dapat dijamin oleh 402 responden yang mengisi kuesioner yang menilai latar belakang Najwa sebagai jurnalis senior.

Tabel 4.10. Pernyataan Variabel X Item 5

5. Saya percaya Najwa Shihab memahami informasi penting terkait tema *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, sehingga dapat mengajukan pertanyaan yang tepat pada narasumber dari tiga kubu kandidat capres.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	3.5	3.5	3.5
	Setuju	92	22.9	22.9	26.4
	Sangat Setuju	296	73.6	73.6	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya percaya Najwa Shihab memahami informasi penting terkait tema *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, sehingga dapat mengajukan pertanyaan yang tepat pada narasumber dari tiga kubu kandidat capres", 296 responden, atau 73,6%, memberikan suara sangat setuju, 92 responden, atau 22,9%, memberikan suara setuju, dan 14 responden, atau 3,5%, memberikan suara tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan yang berkaitan dengan kredibilitas host dan narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa ada persepsi di antara orang Indonesia bahwa Najwa memiliki pemahaman yang mendalam tentang topik-topik seperti kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi. Persepsi ini didasarkan pada tanggapan para peserta yang menunjukkan persetujuan mereka dengan memilih baik setuju atau sangat setuju. Sebagai pembawa acara, Najwa Shihab memiliki kredibilitas karena integritas, pengetahuan yang baik, dan kemampuan untuk memfasilitasi diskusi atau menyajikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas program atau acara secara keseluruhan. Jadi, *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 berbobot dan bermanfaat karena 402 peserta penilaian memahami dan percaya akan informasi yang dia berikan berdasarkan pemahaman mereka tentang tema debat.

Tabel 4.11. Pernyataan Variabel X Item 6

6. Saya menilai latar belakang ketiga narasumber dari kubu paslon sebagai politikus sekaligus public figure, merupakan jaminan terkait asas keberimbangan dalam *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	1.0
	Setuju	158	39.3	39.3	40.3
	Sangat Setuju	240	59.7	59.7	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.7, pertanyaan pertama dari variabel X, yang berbunyi, "Saya menilai latar belakang ketiga narasumber dari kubu paslon sebagai politikus sekaligus publik figure, merupakan jaminan terkait asas keberimbangan dalam *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5," menunjukkan bahwa 240 orang, atau 59,7% dari jumlah responden, memilih sangat setuju, 158 orang, atau 39,3%, memilih setuju, dan 4 orang, atau 1%, memilih tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan yang berkaitan dengan kredibilitas host dan narasumber. Dilihat dari jumlah peserta yang menyatakan persetujuan dan kesepakatan kuat yang berkaitan dengan penyelidikan ini berbeda dengan jumlah peserta yang menyatakan ketidaksetujuan., hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merasa latar belakang narasumber dari ketiga kubu paslon, Teguh Juarno, Fadli Zon, dan Adian Napitupulu, dapat menjamin pengetahuan yang adil dalam menyampaikan argumen dan gagasan.

Ketiga narasumber tersebut juga berfungsi sebagai politikus dan publik figur, yang dapat diprofilkan oleh masyarakat melalui berbagai media karena mereka lebih dikenal oleh masyarakat karena ketertarikan mereka yang lebih besar pada dunia politik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang ketiga narasumber dari kubu paslon, yang juga merupakan publik figur dan politikus, dinilai oleh 402 peserta kuesioner. Ini memberikan jaminan tentang asas keberimbangan dalam *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

Tabel 4.12. Pernyataan Variabel X Item 7

7. Saya menilai Najwa Shihab menampilkan dirinya secara menarik dan profesional selama memandu *Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Setuju	167	41.5	41.5	42.0
	Sangat Setuju	233	58.0	58.0	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS*.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.8, pertanyaan pertama yang diberikan oleh variabel X, "Saya menilai Najwa Shihab menampilkan dirinya secara menarik dan profesional selama memandu *Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*", menunjukkan bahwa 233 orang, atau 58% dari peserta, 167 orang, yang merupakan mayoritas besar, memilih mendukung proposal tersebut. Selain itu, 41,5% peserta, atau 167 orang, menyatakan setuju. Di sisi lain, minoritas kecil dari 2 individu, mewakili 0,5% dari total pemilih, menyuarakan ketidaksetujuan mereka.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan yang berkaitan dengan kredibilitas host dan narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta yang menyatakan persetujuan dan kesepakatan yang kuat mengenai topik pertanyaan ini menunjukkan bahwa tampilan visual Najwa saat memandu acara debat terlihat profesional dan menarik karena tatanan busana dan aksesoris yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Najwa Shihab membuat audiens nyaman dan tertarik untuk menonton *Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5* karena dia menampilkan dirinya secara menarik dan profesional. Ini ditunjukkan oleh 402 orang yang mengisi survei.

Tabel 4.13. Pernyataan Variabel X Item 8

8. Saya percaya narasumber dari ketiga kubu paslon merupakan perwakilan yang memahami tema debat dan program yang ditawarkan oleh kubu masing-masing.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	.7	.7	.7
	Setuju	122	30.3	30.3	31.1
	Sangat Setuju	277	68.9	68.9	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS*.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya percaya narasumber dari ketiga kubu paslon merupakan perwakilan yang memahami tema debat dan program yang ditawarkan oleh kubu masing-masing", ditemukan dalam tabel 4.9. Temuan menunjukkan bahwa 277 individu, yang merupakan 68,9% dari sampel, menyatakan persetujuan yang kuat, sementara 122 individu, terhitung 30,3%, menyampaikan persetujuan, dan proporsi kecil 3 individu, setara dengan 0,7%, menyatakan ketidaksetujuan.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan yang berkaitan dengan kredibilitas host dan narasumber. Ini menunjukkan bahwa orang-orang dari masyarakat Indonesia percaya bahwa narasumber dari paslon telah memahami topik debat ronde 5 tentang kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, TI, kesehatan, ketenagakerjaan, SDM, dan inklusi. Selain itu, narasumber memahami visi dan misi program yang dipilih oleh setiap kubu, sehingga mereka dapat memberikan informasi politik yang jelas dan memahami maksud dan tujuan program tersebut. Ini ditunjukkan oleh jumlah peserta yang setuju dan sangat setuju dengan pertanyaan ini dibandingkan dengan jumlah peserta yang tidak setuju. Kesimpulannya, dari 402 peserta yang mengisi kuesioner, dapat disimpulkan bahwa narasumber dari ketiga kubu paslon adalah perwakilan yang memahami tema debat dan program yang ditawarkan oleh masing-masing kubu dalam Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

Tabel 4.14. Pernyataan Variabel X Item 9

9. Saya menilai ketiga narasumber sebagai perwakilan ketiga kubu paslon dapat turut menjaga suasana diskusi agar percakapan lebih terarah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	.7	.7	.7
	Setuju	127	31.6	31.6	32.3
	Sangat Setuju	272	67.7	67.7	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya menilai ketiga narasumber sebagai perwakilan ketiga kubu

paslon dapat turut menjaga suasana diskusi agar percakapan lebih terarah", ditemukan dalam tabel 4.10. Hasil menunjukkan bahwa 272 orang, atau 67,7% dari peserta, sangat setuju, 127 orang, atau 31,6%, setuju, dan tiga orang, atau 0,7%, tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan pada dimensi sumber pesan yang berkaitan dengan kredibilitas host dan narasumber. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia percaya bahwa ketiga narasumber—Teguh Juarno, Fadli Zon, dan Adian Napitupulu—berkolaborasi dan tidak emosional dalam menyampaikan argumen dan debat, sehingga diskusi tidak terputus, efektif, dan kondusif. Temuan menunjukkan bahwa jumlah peserta yang lebih tinggi menyatakan persetujuan atau kesepakatan yang kuat dibandingkan dengan mereka yang menyatakan ketidaksetujuan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa di antara 402 individu yang berpartisipasi dalam survei, ketiga sumber dipertimbangkan, yang merupakan perwakilan dari tiga belah pihak yang bersaing dalam pemilihan, memiliki kemampuan untuk mempertahankan suasana diskusi dan mendorong lebih banyak diskusi dalam Talkshow Debat Capres Ronde 5.

4.2.4. Analisis Deskripsi Dimensi Eksekusi Pesan

Tabel 4.15. Pernyataan Variabel X Item 10

10. Saya menilai konsep *talkshow* pada tayangan Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 merupakan terobosan menarik dalam menyajikan tayangan politik yang cenderung serius.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	79	19.7	19.7	19.7
Sangat Setuju	323	80.3	80.3	100.0
Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.11, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya menilai konsep *talkshow* pada tayangan Debat Capres Ronde 5 Mata Najwa Nobar merupakan terobosan menarik dalam menyajikan tayangan politik yang cenderung serius," dan 323 orang, atau 80,3% dari peserta, memilih sangat setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan gagasan bahwa acara *talkshow* efektif dalam hal eksekusi pesannya. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia

merasa bahwa ide di balik Nobar Debat Capres adalah acara yang membahas politik secara informal. Beberapa wawancara atau acara politik biasanya penuh dengan formalitas yang kuat, membuat beberapa anak muda yang ingin tahu menjadi tidak tertarik dan cenderung membosankan untuk ditonton. Ini karena responden hanya setuju dan sangat setuju dengan topik pertanyaan, tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Selain itu, penemuan ini menarik bagi penelitian ini karena menunjukkan kebaruan sebagai tayangan debat politik yang menggabungkan konsep informal dan menarik bagi audiens. Dengan demikian, konsep talkshow di Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, yang dinilai oleh 402 orang yang mengisi survei, dianggap sebagai terobosan menarik dalam menampilkan program politik yang cenderung serius.

Tabel 4.16. Pernyataan Variabel X Item 11

11. Saya menilai format program *talkshow* membantu saya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan seputar pilpres.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Setuju	169	42.0	42.0	42.0
Sangat Setuju	233	58.0	58.0	100.0
Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Informasi menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.12, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya menilai format program talkshow membantu saya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan seputar pilpres", ditentukan bahwa 233 individu, mewakili 58% dari peserta, menyatakan dukungan yang kuat, sementara 169 individu, terhitung 42%, menyatakan dukungan. Pertanyaan ini berkaitan dengan gagasan tentang efektifitas tayangan dalam hal dimensi eksekusi pesan talkshow. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merasa bahwa format talkshow dapat membantu mereka memahami lebih banyak tentang pemilihan presiden 2024.

Selama talkshow yang cukup panjang dengan waktu istirahat untuk iklan, informasi disampaikan dengan lebih mudah dan lebih lambat untuk didengarkan dan diterima, karena responden setuju dan sangat setuju dengan topik pertanyaan,

tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Tayangan Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Pilpres memiliki keunggulan ini karena terbukti menarik dan berhasil menyampaikan informasi politik yang penting bagi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penilaian format program talkshow oleh 402 peserta yang mengisi kuesioner, responden dapat memperoleh informasi yang diperlukan tentang pemilihan presiden 2024 di Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

Tabel 4.17. Pernyataan Variabel X Item 12

12. Saya merasa tidak cepat bosan menonton tayangan debat politik berbentuk *talkshow* interaktif sekalipun durasinya panjang.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	.2	.2	.2
Setuju	162	40.3	40.3	40.5
Sangat Setuju	239	59.5	59.5	100.0
Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Banyak orang yang menjawab pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya merasa tidak cepat bosan menonton tayangan debat politik berbentuk talkshow interaktif sekalipun durasinya panjang", 239 orang, atau 59,5% dari peserta, sangat setuju, 162 orang, atau 40,3%, setuju, dan satu orang, atau 0,2 %, tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan gagasan bahwa talkshow efektif dalam hal eksekusi pesan. Ini menyiratkan bahwa individu di Indonesia memiliki keyakinan bahwa diskusi politik biasanya dilakukan secara formal, jika dikemas dengan ide-ide interaktif dan menarik, tidak akan membuat audiens bosan. Talkshow interaktif dapat dibuat dengan cara berbicara dan mengatur rundown dengan istirahat dan candaan. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah peserta yang memilih untuk menyatakan persetujuan dan kesepakatan yang kuat terhadap item pertanyaan khusus ini berbeda dengan jumlah peserta yang memilih untuk menyatakan ketidaksetujuan.

Karena durasinya yang panjang dan daya menonton yang terbatas, sedikit audiens yang bosan menontonnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 402 orang yang menjawab survei tidak merasa bosan dengan menonton talkshow

interaktif debat politik, meskipun acaranya cukup lama, seperti Debat Capres Ronde 5 Talkshow Mata Najwa Nobar.

Tabel 4.18. Pernyataan Variabel X Item 13

13. Saya merasa mudah untuk mengakses tayangan *live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	166	41.3	41.3	41.3
	Sangat Setuju	236	58.7	58.7	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS*.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.14, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya merasa mudah untuk mengakses tayangan *live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*", 236 orang, yang merupakan 58,7% dari total peserta, menyatakan persetujuan yang luar biasa melalui suara mereka, sementara 166 individu, mewakili 41,3%, memberikan suara mendukung.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan berdasarkan aspek eksekusi pesan dalam hal *streaming live*. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dapat mengakses *live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*. Dengan melakukan promosi luas untuk Najwa Shihab melalui berbagai platform media sosial, audiens dapat mengetahui informasi tentang penayangan acara tersebut. Hanya dengan mencari profil Najwa Shihab di YouTube dan mengakses langsung tayangan, responden setuju dan sangat setuju dengan topik pertanyaan, tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jadi, dari 402 orang yang menjawab survei, mereka menilai bahwa menonton tayangan *live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5* mudah.

Tabel 4.19. Pernyataan Variabel X Item 14

14. Saya senang dengan kualitas audio dan visual yang baik selama *live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.2	.2	.2
	Setuju	119	29.6	29.6	29.9
	Sangat Setuju	282	70.1	70.1	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS*.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.15, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya senang dengan kualitas audio dan visual yang baik selama live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5", 282 individu, yang merupakan 70,1% responden, menyatakan kecenderungan kuat terhadap kesepakatan. Selain itu, 119 individu, terhitung 29,6% dari peserta, menunjukkan dukungan mereka. Terakhir, satu individu, mewakili hanya 0,2%, menyatakan pendapat yang berbeda.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan berdasarkan aspek eksekusi pesan dalam hal streaming live. Hal ini menunjukkan bahwa audiens, yang terdiri dari masyarakat Indonesia, merasa kualitas audio dan visual acara baik dan tidak ada kendala teknis selama penyiaran berlangsung. Selain itu, tayangan beresolusi HD dikombinasikan dengan penggunaan berbagai teknologi untuk meningkatkan tampilan acara agar terlihat profesional, sehingga audiens merasa nyaman saat menonton. Ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang memilih untuk setuju dan sangat setuju dengan item pertanyaan ini dibandingkan dengan jumlah responden yang memilih untuk tidak setuju. Karena live streaming Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 berlangsung dengan baik, dapat disimpulkan bahwa kualitas audio dan visual sangat disukai oleh 402 peserta survei.

Tabel 4.20. Pernyataan Variabel X Item 15

15. Saya merasa tayangan dengan sistem *live streaming* membantu saya memperoleh informasi terkini mengenai pilpres.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	119	29.6	29.6	29.6
	Sangat Setuju	283	70.4	70.4	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.16, pertanyaan pertama yang diberikan oleh variabel X, "Saya merasa tayangan dengan sistem live streaming membantu saya memperoleh informasi terkini tentang pilpres". Data yang disajikan menunjukkan bahwa 283 individu, terhitung 70,4% dari

sampel, menyatakan persetujuan yang kuat, sementara 119 individu, yang merupakan 29,6% dari peserta, menunjukkan persetujuan mereka. Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan berdasarkan aspek eksekusi pesan dalam hal streaming live.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merasa bahwa menonton acara TV secara langsung dapat membantu menyebarkan berita atau informasi secara instan, sehingga berita yang mereka terima memiliki nilai aktual dan terkini. Saat ini, masyarakat sangat membutuhkan informasi tentang pemilihan presiden 2024; oleh karena itu, menyampaikan berita secara langsung dan tepat waktu dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi dengan banyak keuntungan. Fakta ini disorot oleh jumlah peserta yang memilih kesepakatan dan kesepakatan yang kuat, sementara tidak ada responden yang memilih untuk menyatakan ketidaksetujuan dengan penyelidikan khusus ini. Oleh karena itu, orang dapat menyimpulkan bahwa menggunakan platform streaming langsung untuk menyaksikan debat Capres Ronde 5 Talkshow Mata Najwa Nobar membantu 402 peserta kuesioner mendapatkan informasi terbaru tentang pemilihan presiden 2024.

Tabel 4.21. Pernyataan Variabel X Item 16

16. Saya menilai penyayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 secara *live streaming* dengan kolom komentar yang aktif, memungkinkan saya untuk berargumentasi dengan audiens lainnya secara online.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.7	.7	.7
	Setuju	126	31.3	31.3	32.1
	Sangat Setuju	273	67.9	67.9	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.17, pertanyaan pertama dari variabel X, yang berbunyi, "Saya menilai penyayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 secara *live streaming* dengan kolom komentar yang aktif, memungkinkan saya untuk berargumentasi dengan audiens lainnya secara online", sebanyak 273 orang, atau 67,9% dari total responden, memilih sangat setuju, 126 orang, atau 31,3%, memilih setuju, dan 3 orang, atau 0,7%, memilih sangat tidak setuju.

Pertanyaan ini berkaitan dengan ide tentang efektifitas tayangan berdasarkan aspek eksekusi pesan dalam hal streaming live. Ini menunjukkan bahwa orang-orang dari masyarakat Indonesia merasa dapat mendapatkan informasi secara langsung dengan menonton tayangan Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 dan memiliki kesempatan untuk berbicara dengan orang lain dalam fitur komentar yang aktif. karena komentar dapat memberikan informasi baru yang mungkin menambah wawasan atau informasi yang belum disampaikan dalam debat. Sangat memungkinkan untuk melakukan diskusi antara pembicara dan penonton dengan menggunakan gagasan seperti ini.

Walaupun ada beberapa orang yang tidak setuju, acara talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres ini membantu audiens lebih dekat. Fenomena ini digambarkan oleh jumlah peserta yang menyatakan persetujuan dan kesepakatan yang kuat terhadap pertanyaan spesifik ini berbeda dengan jumlah peserta yang sangat menyatakan ketidaksetujuan. Kesimpulannya, 402 orang yang mengisi kuesioner menonton Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 secara live streaming dengan kolom komentar yang aktif, yang memungkinkan audiens untuk berdebat secara online dengan orang lain.

Tabel 4.22. Pernyataan Variabel X Item 17

17. Saya senang dengan tayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 yang dikemas secara informal sehingga memungkinkan perbincangan yang cair dan mengalir.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.2	.2	.2
	Setuju	81	20.1	20.1	20.4
	Sangat Setuju	320	79.6	79.6	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.18, pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya senang dengan tayangan Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 yang dikemas secara informal sehingga memungkinkan perbincangan yang cair dan mengalir", ditentukan bahwa 320 individu, mewakili 79,6% responden, menyatakan dukungan yang kuat, sementara 81 individu, terhitung 20,1%, memberikan suara mendukung, dan satu individu, setara dengan 0,2%, menyatakan ketidaksetujuan.

Pertanyaan ini terkait dengan ide tentang efektifitas tayangan dalam konteks interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penonton dari masyarakat Indonesia merasa debat unik karena dikemas dengan elemen informal dan komedi, sehingga penonton tidak bosan dan pembicaraan bergerak ke topik yang lebih halus. Ini ditunjukkan oleh frekuensi peserta memilih kesepakatan atau kesepakatan yang kuat dalam menanggapi pertanyaan khusus ini, berbeda dengan mereka yang memilih ketidaksepakatan. Dengan demikian, tayangan Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, yang dikemas secara informal sehingga memungkinkan diskusi yang lancar, disukai oleh 402 peserta kuesioner.

Tabel 4.23. Pernyataan Variabel X Item 18

18. Saya senang dengan tayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 yang menyertakan audiens generasi muda dalam diskusi dengan tiga narasumber dari ketiga kubu paslon.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.2	.2	.2
	Setuju	157	39.1	39.1	39.3
	Sangat Setuju	244	60.7	60.7	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: Olahan SPSS.

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Menurut tabel 4.19, pertanyaan pertama dari variabel X, yang berbunyi, "Saya senang dengan tayangan Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 yang menyertakan audiens generasi muda dalam diskusi dengan tiga narasumber dari ketiga kubu paslon", sebanyak 244 pemilih, atau 60,7%, memilih sangat setuju, 157 pemilih, atau 39,1%, memilih setuju, dan satu pemilih, atau 0,2%, memilih tidak setuju.

Pertanyaan ini terkait dengan ide tentang efektifitas tayangan dalam konteks interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merasa gagasan untuk mengundang Generasi Z untuk berpartisipasi dalam debat adalah ide yang bagus untuk diterapkan untuk generasi mendatang untuk belajar lebih banyak tentang politik dan mulai mengasah pengetahuan mereka tentang politik. Hal ini ditunjukkan oleh proporsi peserta survei yang memilih untuk menegaskan dan dengan kuat menegaskan item pertanyaan khusus ini dibandingkan dengan mereka yang memilih untuk tidak setuju. Dengan demikian, tayangan Talkshow Mata Najwa

Nobar Debat Capres Ronde 5, yang melibatkan tiga pembicara dari masing-masing kubu kampanye, menarik perhatian 402 peserta yang mengisi survei.

Tabel 4.24. Pernyataan Variabel X Item 19

19. Saya merasa tata panggung pada tayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 menarik dan memungkinkan keterlibatan audiens yang hadir dapat aktif dalam diskusi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	.7	.7	.7
	Setuju	111	27.6	27.6	28.4
	Sangat Setuju	288	71.6	71.6	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya merasa tata panggung pada tayangan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 menarik dan memungkinkan keterlibatan audiens yang hadir dapat aktif dalam diskusi". Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.20, kolektif 288 individu, yang merupakan 71,6 persen dari peserta, menyatakan dukungan kuat untuk proposal tersebut. Selain itu, 111 orang, terhitung 27,6 persen, memberikan suara mendukung, sementara 3 individu, mewakili 0,7 persen, menyatakan perbedaan pendapat. Pertanyaan ini terkait dengan ide tentang efektifitas tayangan dalam konteks interaktif.

Hal ini menunjukkan bahwa audiens yang terdiri dari masyarakat Indonesia merasa tata panggung secara visual menarik dan cukup unik dengan meletakkan anak-anak muda di sekeliling panggung dan memungkinkan mereka untuk menyimpulkan dan bertanya lebih lanjut kepada tiga narasumber dari ketiga kubu paslon, yang memungkinkan audiens muda untuk melihat lebih banyak koneksi dan interaksi. Jumlah peserta yang menyatakan ketidaksetujuan dengan pertanyaan khusus ini kurang dari jumlah peserta yang menunjukkan persetujuan dan kesepakatan yang kuat. Kesimpulannya, tata panggung *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 menarik dan memungkinkan audiens untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.

Tabel 4.25. Pernyataan Variabel X Item 20

20. Saya ingin mengetahui lebih banyak mengenai ketiga kandidat capres dan programnya setelah menyaksikan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	156	38.8	38.8	38.8
	Sangat Setuju	246	61.2	61.2	100.0
	Total	402	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan SPSS.*

Data menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terdiri dari pernyataan mulai dari kesepakatan yang kuat hingga ketidaksepakatan yang kuat. Sebanyak 246 orang yang menjawab pertanyaan pertama dari variabel X, "Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang ketiga kandidat capres dan programnya setelah menyaksikan *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5", dan 156 orang, atau 38,8% dari jumlah responden, memilih untuk setuju, menurut tabel 4.21. Pertanyaan ini terkait dengan ide tentang efektifitas tayangan dalam konteks interaktif.

- Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang menyaksikan debat nobar ini dapat berkontribusi pada pembentukan budaya literasi politik dalam diri mereka sendiri. Mereka dapat memulainya dengan mencari tahu lebih banyak tentang informasi yang ditawarkan oleh para paslon dan diminta untuk berpartisipasi secara aktif untuk membuat keputusan sendiri tentang apa yang mereka pilih dalam pemilu 2024. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah peserta yang memilih untuk menyatakan persetujuan dan persetujuan yang kuat dengan item pertanyaan khusus ini berbeda dengan jumlah peserta yang memilih untuk menyatakan ketidaksetujuan. Jadi, setelah menonton *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, 402 orang yang menjawab ingin tahu lebih banyak tentang ketiga kandidat capres dan programnya.

4.3. Hasil dan Pembahasan

1. Efektifitas *Talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Episode 5 pada Generasi Z berdasarkan Teori *Cognitive Response Model*

Teori *Cognitive Response Model* (CRM) yang diperkenalkan oleh (Perloff, 2020) dengan menguraikan bagaimana audiens memproses pesan yang disampaikan melalui media, menilai pesan tersebut, dan akhirnya menentukan sikap

serta tindakan mereka. Dalam konteks tayangan *talkshow* Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5, CRM membantu memahami bagaimana pesan-pesan politik dipersepsi dan diproses oleh audiens, khususnya Generasi Z. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas *talkshow* ini dalam menyampaikan pesan politik melalui tiga dimensi utama: isi pesan, sumber pesan, dan eksekusi pesan:

a. Isi Pesan

Konsep isi pesan dalam debat capres mencakup bagaimana perasaan audiens setelah kandidat memberikan informasi. Topik seperti kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, pekerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi adalah topik-topik penting dalam Nobar Debat Capres Ronde 5 yang dapat memengaruhi sikap dan emosi penonton. Perhitungan analisis berdasarkan data rata-rata penelitian ini menunjukkan bahwa tiga pertanyaan dalam dimensi isi pesan menerima nilai rata-rata sangat baik, yang menghasilkan total 3,604. Data dari setiap pertanyaan didominasi dengan jumlah pilihan yang sangat setuju oleh responden setelah diproses menggunakan SPSS. Dengan demikian, responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai isi pesan adalah yang paling banyak. Nilai data dapat tergolong dan dianggap sebagai respon positif, seperti dukungan dan penerimaan, atau support arguments, jika digunakan teori Cognitive Response Model. Karena isi pesan acara memiliki tujuan yang jelas dan memenuhi literasi politik audiens, jawaban pertanyaan dari dimensi isi pesan ini didominasi oleh jawaban yang setuju dengan pertanyaan.

b. Sumber Pesan

Najwa Shihab sebagai host memiliki reputasi yang sangat baik dalam dunia jurnalistik dan *talkshow* politik. Pengalaman dan keahliannya dalam mengelola diskusi membuat audiens lebih cenderung mempercayai informasi yang disampaikan melalui program ini. Narasumber yang diundang dalam tayangan ini, seperti Teguh Juarno, Fadli Zon, dan Adian Napitupulu, adalah tokoh-tokoh yang dikenal dalam dunia politik.

Kredibilitas mereka sebagai narasumber meningkatkan kepercayaan audiens terhadap informasi yang disampaikan selama debat. Kredibilitas host dan narasumber dinilai dari pengetahuan mereka tentang topik yang dibahas, pengalaman mereka di bidang politik, serta integritas dan kejujuran mereka dalam menyampaikan informasi. Najwa Shihab dan para narasumber berhasil memenuhi kriteria ini, sehingga meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan. Menurut perhitungan analisis berdasarkan data rata-rata penelitian ini, pada dimensi sumber pesan terdapat 6 buah pertanyaan dengan rata-rata yang dinilai sangat baik bertotal 3,645. Melalui olahan SPSS, data setiap pertanyaan didominasi dengan jumlah pilihan sangat setuju oleh para responden. Dengan ini responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai sumber pesan mendominasi. Sehingga dapat disimpulkan keterkaitannya dengan teori *Cognitive Response Model* adalah responden sebagai audiens dapat menilai Najwa Shihab dan para narasumber menjadi *source bolster* yang dapat memberikan pemikiran positif dan kepercayaan lebih akan informasi yang disampaikan. *Source bolster* yang dinilai oleh audiens mencakup kredibilitas dan daya tarik dari host dan pembicara. Sehingga dapat disimpulkan sumber pesan mengenai kredibilitas pesan melalui host dan narasumber memiliki efektifitas yang tinggi terhadap para responden sebagai audiens dengan Generasi Z dan teori yang dijelaskan oleh Perloff (2020) dan Belch & Belch (2020) berlaku pada fenomena Nobar Debat Capres Ronde 5.

c. Eksekusi Pesan

Eksekusi pesan adalah proses menyampaikan pesan melalui media audio dan visual. Eksekusi yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pesan. Dalam "Mata Najwa Nobar Debat Capres", tata panggung yang profesional, resolusi video yang tinggi, dan penggunaan grafis yang mendukung penjelasan narasumber menjadikan visualnya menarik (Perloff, 2020). Komponen-komponen ini meningkatkan daya tarik visual pesan dan membantu pembaca memahaminya dengan lebih baik. Penggunaan musik,

suara latar, dan efek suara mendukung suasana diskusi dalam tayangan ini. Musik dan efek suara digunakan secara efektif untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan audiens. Kualitas video dan audio, interaktivitas program, dan fitur live streaming menilai eksekusi pesan talkshow ini. Audiens menikmati pengalaman menonton yang interaktif dan menarik melalui kolom komentar dan platform media sosial. Talkshow "Mata Najwa Nobar Debat Capres" terbukti efektif dalam menyampaikan pesan politik kepada audiens, khususnya generasi muda, berdasarkan analisis data yang ada dan teori Cognitive Response Model. Untuk mengevaluasi hal ini, perhitungan analisis data rata-rata dari penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi sumber pesan terdiri dari sebelas pertanyaan, masing-masing dengan nilai rata-rata sangat baik sebesar 3,668, dan responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai eksekusi pesan didominasi.

- Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tayangan Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi dan memiliki cara yang unik untuk dibuat dan dikemas. Ini menunjukkan keterkaitannya dengan teori Cognitive Response Model. Sebaliknya, audiens menganggap kualitas audio dan visual sebagai faktor utama yang menentukan kenyamanan menonton, dan dengan peralatan yang memadai, audiens merasa tertarik dan lebih nyaman untuk terus menonton. Teori yang dijelaskan oleh Perloff (2020) dan Belch & Belch (2020) berlaku untuk fenomena Nobar Debat Capres Ronde 5. Pesan yang dikirim melalui talkshow, live streaming, dan interaktif sangat efektif terhadap Generasi Z.